

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari data-data yang telah peneliti analisis pada bab sebelumnya, yaitu perilaku tokoh yang mengidap *Chuunibyou* lalu bagaimana dampaknya, dan struktur kepribadian pada tokoh Kaidou Shun pada *Anime "Saiki Kusuo no Sai-Nan"* menggunakan Teori Sigmund Freud yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yang akan dijabarkan dalam pada bab ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

Pada penelitian yang dilakukan, sesuai dengan Teori Saegami Hyoya, peneliti berhasil menemukan 10 data pada tokoh Kaidou Shun yaitu 2 data dari jenis *Subkultural/Hipster*(サブカル系), Shun beberapa kali menganggap dirinya berbeda dengan orang lain dan memiliki pengetahuan lebih tinggi dibanding teman-temannya. Kemudian penulis juga menemukan 8 data dari jenis *Chuunibyou Evil Eye* (邪気眼系) yaitu Shun sering berkhayal bahwa dia memiliki kekuatan supranatural bernama *Black Beat* dan mengarang cerita bahwa dia harus bertarung melawan organisasi jahat yaitu *Dark Reunion*. Penampilan Shun pun cukup mencolok dengan tangan yang dililit perban dan menggunakan sebelah penutup mata.

Terdapat 2 jenis dampak dari perilaku *Chuunibyou* yang peneliti temukan, yaitu dampak personal dan dampak sosial. Dampak personalnya ada 2 data yaitu Shun sering merasa kesepian dan terasingkan karena tidak memiliki teman, dia berharap memiliki teman yang berharga. Lalu di dalam dampak sosial terdapat 3 data, yaitu dianggap sebagai orang aneh, sering kali diabaikan, dan sulit beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas.

Dalam menganalisis karakter Kaidou Shun melalui perspektif Teori Psikoanalisis Freud tentang *Id*, *Ego*, dan *Superego*, penulis dapat melihat bagaimana aspek-aspek ini berperan dalam perilaku dan kepribadian Shun, terutama dalam konteks perilaku *Chuunibyou*-nya. Meskipun dia memiliki perilaku *Chuunibyou*,

beberapa aspek lebih dominan dalam berbagai situasi. Penulis menemukan 13 data dan dari seluruh data tersebut aspek *Id* adalah yang paling dominan yaitu ada 7 data dikarenakan Shun sering kali lebih mengedepankan fantasi mengenai kekuatan supranaturalnya dibanding realita. Kemudian dilanjut 4 data *Superego*, ketika dihadapkan situasi yang sulit, Shun masih rela berkorban untuk menolong orang lain. Terakhir penulis menemukan 2 data aspek *Ego* pada diri Kaidou Shun yang masih mengedepankan realita dibanding fantasinya.

Delusi dan fantasinya yang berlebihan adalah manifestasi langsung dari dorongan *Id* Shun untuk pemenuhan keinginan tanpa memperhatikan realitas. Namun, *Ego* dan *Superego* juga berperan penting dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini membantu Shun untuk tetap berguna dalam masyarakat dan berinteraksi dengan orang lain dengan baik. *Ego* menyeimbangkan antara realitas dan delusi, sedangkan *Superego* mengarahkan perilakunya dengan standar moral tertentu, meskipun sering kali didasarkan pada dunia fantasi yang diciptakan oleh Shun.